

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang dikenal dengan “Field Research” karena mengumpulkan data penelitian secara langsung.¹ Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang mengharuskan penggunaan angka-angka dari pengumpulan data melalui interpretasi dan penyajian hasil.²

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang mencakup semua sifat atau sifat subjek atau objek yang diteliti tidak hanya jumlah subjek atau objek yang diteliti, tetapi juga jumlah dan karakteristik tertentu. Oleh karena itu, selain orang, populasi juga mencakup benda dan benda alam lainnya.³ Populasi dalam penelitian ini adalah para konsumen m.a.w souvenir Kudus yang telah membeli produk souvenir tas.

2. Sampel

Jumlah dan karakteristik populasi termasuk sampel. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif.⁴ Penelitian ini menggunakan simple random sampling, dimana individu dari populasi dipilih secara acak tanpa memperhatikan segmen populasi.⁵

Slovin mengembangkan metode yang digunakan untuk menghitung jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus. Tingkat kesalahan penelitian ini setinggi 5%.

Berikut ini merupakan rumus dari slovin adalah:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

¹ Ajat Rukayat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 25.

² Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 17.

³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 61.

⁴ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 63.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: ALFABET, 2009), 82.

N : Jumlah Populasi
 e : Batas tingkat kesalahan

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{129}{1 + (129 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{129}{1 + (129 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{129}{1 + 0,3225}$$

$$n = \frac{1,3225}{1,3225}$$

$$n = 97,54$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang memperoleh jumlah sampel yang diperlukan dalam jumlah 97,54 atau dibulatkan menjadi 98 responden.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari kerja lapangan atau eksperimen. Sebagai data sekunder, data ini sangat membantu untuk penelitian saat ini dan masa depan. Peneliti langsung memperoleh data primer melalui wawancara langsung, kuesioner, dan eksperimen, di antara metode lainnya.⁶ Tanggapan responden terhadap pertanyaan atau pernyataan peneliti menjadi sumber data penelitian. Pelanggan Souvenir Kudus m.a.w. adalah responden penelitian.

2. Data Sekunder

Laporan keuangan untuk publikasi perusahaan, laporan pemerintah, dan artikel merupakan contoh data sekunder. Data sekunder dapat diperoleh dari catatan, buku, dan majalah. Tidak perlu mengolah data sekunder yang diperoleh.⁷ Untuk data sekunder penelitian ini, data yang terkait dengan penelitian dikumpulkan dari bisnis, internet, jurnal, dan buku.

⁶ Kris H. Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2017), 69.

⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), 89.

D. Identifikasi Variabel

Ketika peneliti memilih serangkaian variasi yang akan diselidiki dan menarik kesimpulan darinya, variabel penelitian disebut sebagai atribut, nilai, atau sifat seseorang, objek, atau aktivitas.⁸ Berikut ini adalah variabel-variabel dalam penelitian ini:

1. Variabel Independen

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat (terikat) atau menjadi penyebab kematian atau munculnya tanggungan tersebut.⁹ Variabel independen (X) dalam penelitian ini terdiri dari X_1 , X_2 , dan X_3 , sebagai berikut :

- a. Desain produk (X_1)
- b. Promosi (X_2)
- c. Brand image (X_3)

2. Variabel Dependen

Variabel terikat adalah variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau hasil darinya.¹⁰ Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah Keputusan Pembelian (Y).

E. Variabel Operasional

Sebuah konsep ditransformasikan secara konstruktif menjadi definisi operasional, yang menggunakan kata-kata untuk menggambarkan perilaku atau fenomena yang dapat diamati yang dapat diuji dan ditentukan kebenarannya.¹¹ Berikut ini adalah definisi operasional dari variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Product Design (X_1)	Desain produk yang unik dan menarik berpotensi mempengaruhi	1. Bentuk 2. Fitur 3. Mutu 4. Daya tahan	Likert

⁸ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2009), 38.

⁹ Sugiyono, "Statistika Untuk Penelitian", 4.

¹⁰ Sugiyono, 4.

¹¹ Hironymus Ghodang dan Hantono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep Dasar dan Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS*, (Medan: PT. Penerbit Mitra Grup, 2020), 15.

	keputusan pembelian konsumen. ¹²	<ol style="list-style-type: none"> 5. Keandalan 6. Mudah diperbaiki 7. Gaya atau style 	
Promotion (X ₂)	Upaya perusahaan untuk memperkenalkan atau memberikan informasi kepada pelanggan dan masyarakat umum dikenal dengan istilah promosi. ¹³	<ol style="list-style-type: none"> 1. Iklan 2. Promosi penjualan 3. Hubungan masyarakat 4. Pemasaran interaktif 	Likert
Brand Image (X ₃)	Persepsi seseorang terhadap suatu produk atau jasa yang mereka kenal dan telah digunakan atau dikonsumsi dikenal sebagai citra merek mereka. ¹⁴	<ol style="list-style-type: none"> 1. Atribut produk 2. Keuntungan konsumen 3. Kepribadian merek 	Likert
Keputusan Pembelian (Y)	Faktor umum dalam pengambilan keputusan konsumen individu saat melakukan pembelian adalah tingkat kepuasan mereka terhadap suatu produk. ¹⁵	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pilihan produk 2. Pilihan merek 3. Pilihan tempat penyalur 4. Jumlah pembelian 5. Waktu pembelian 6. Metode pembayaran 	Likert

¹² Jasella Handayani, dkk., “Pengaruh Desain Produk Terhadap Keputusan Pembelian dan Dampaknya Pada Kepuasan Konsumen Shopping Goods”, *Journal Of Business and Banking* 10 no. 1 (2020): 93.

¹³ Jasmani, “Pengaruh Promosi dan Pengembangan Produk Terhadap Peningkatan Hasil Penjualan”, *Jurnal Semarak* 1, no. 3 (2018): 144.

¹⁴ Iis Miati, “Pengaruh Citra Merek (Brand Image) Terhadap Keputusan Pembelian Kerudung Deenay (Studi Pada Konsumen Gea Fashion Banjar)”, *Jurnal Abiwar* 1, no. 2, (2020), 73.

¹⁵ Jasella Handayani, dkk., *Pengaruh Desain Produk Terhadap Keputusan Pembelian dan Dampaknya Pada Kepuasan Konsumen Shopping Goods*, 93.

F. Metode Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Sejauh mana suatu instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur dikenal sebagai validitasnya. Suatu instrumen hanya valid untuk tujuan dan kelompok tertentu; itu tidak dapat digunakan untuk tujuan atau kelompok apa pun.¹⁶

Jika data yang dikumpulkan dan data yang benar-benar ditemukan dalam subjek penelitian sebanding, maka temuan penelitian tersebut valid. Instrumen yang valid menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data (ukuran) adalah sah. Instrumen yang valid dapat akan digunakan untuk mengukur subjek penelitian.¹⁷

b. Reliabilitas

Sejauh mana tes secara konsisten mengukur terlepas dari hasil pengukuran dikenal sebagai reliabilitas. Angka yang mewakili reliabilitas disebut koefisien, dan koefisien yang tinggi menunjukkan reliabilitas yang tinggi. Namun, untuk setiap tes, koefisien yang lebih besar dari 0,90 akan dapat diterima. Ketika ada beberapa subtes, tes secara keseluruhan dan setiap subtes secara individual harus dapat diandalkan.¹⁸

2. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah residual yang diselidiki berdistribusi normal. Karena nilai ekstrim dari data yang diambil, maka distribusi data tidak normal.¹⁹ Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah residual yang diselidiki berdistribusi normal. Karena nilai ekstrim dari data yang diambil, maka distribusi data tidak normal. Distribusi data yang normal adalah distribusi data dimana tidak ada menyipitkan mata kekiri atau kekanan dan tidak ada keruntuhan kekiri atau kekanan ini dikenal sebagai distribusi data yang baik.²⁰

¹⁶ Sumanto, *Teori dan Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2020), 76.

¹⁷ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 348.

¹⁸ Sumanto, *Teori dan Aplikasi Metodologi Penelitian*, 78.

¹⁹ Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Riau: Dotplus Publisher, 2021), 32.

²⁰ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: STAIN Kudus, 2009), 162.

b. Heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi.²¹ Homoskedastisitas mengacu pada probabilitas bahwa varians residual antara dua pengamatan akan tetap sama, sedangkan heteroskedastisitas mengacu pada probabilitas bahwa itu akan berbeda. Satu dengan homoskedastisitas atau tanpa heteroskedastisitas adalah model regresi yang baik. Karena data cross-sectional mengumpulkan data yang representatif dari suatu berbagai ukuran, termasuk kecil, sedang, dan besar, sebagian besar data ini mengandung situasi heteroskedastisitas.²²

c. Multikolinieritas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen dalam model regresi linier berkorelasi tinggi. Untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen's variance independent inflation (VIF) terhadap variabel dependen untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antar variabel.

Maka pengambilan keputusannya sebagai berikut:²³

- a. Jika $VIF > 5$, dianggap memiliki masalah multikolinieritas.
 - b. Jika $VIF < 5$ maka multikolinieritas tidak ada.
 - c. Jika toleransi $< 0,1$, dianggap memiliki masalah multikolinieritas.
 - d. Jika toleransi $> 0,1$, tidak ada multikolinieritas.
- d. Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menentukan apakah kesalahan pengganggu model regresi untuk periode t-1 (sebelumnya) berkorelasi. Masalah autokorelasi dapat dirujuk jika ada korelasi.

Uji Durbin Watson (DW) yang memuat ketentuan atau dasar pengambilan keputusan berikut ini merupakan metode uji yang sering digunakan dalam penelitian tesis kuantitatif.²⁴

²¹ Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 33.

²² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: universitas Diponegoro: 2011), 139.

²³ Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 33.

²⁴ Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 34.

- a. Hipotesis nol ditolak jika d (Durbin Watson) lebih kecil atau sama dengan $(4-dL)$. Hal ini menunjukkan adanya autokorelasi.
 - b. Hipotesis nol diterima jika d (Durbin Watson) terletak antara dU dan $(4-dU)$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi.
 - c. Jika d (Durbin Watson) berada di tengah-tengah dL dan dU atau di antara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, hal itu tidak mengarah pada kesimpulan yang jelas.
3. Teknik Pengumpulan Data

Data dapat didefinisikan sebagai informasi tentang suatu realitas atau fenomena empiris yang diterimanya.²⁵ Metode pengumpulan data yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian adalah teknik pengumpulan data penelitian.²⁶

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kuisisioner (Angket)

Kuesioner adalah daftar atau rangkaian pertanyaan yang disusun secara sistematis dan dikirimkan kepada responden untuk diisi. Kuesioner dikembalikan kepada petugas atau peneliti setelah diisi.²⁷

Skala instrumen Likert digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi masyarakat tentang fenomena sosial. Respons terhadap setiap item pada instrumen berkisar dari sangat positif hingga sangat negatif. Berikut ini adalah pilihan jawaban yang khas pada skala Likert: sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju. Skor yang diberikan adalah 5, 4, 3, 2, dan 1.²⁸

b. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden.²⁹ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang

²⁵ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2017), 137.

²⁶ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, 138.

²⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 133.

²⁸ Azuar Juliandi, dkk., *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*, (Medan: Umsu Press, 2014), 70.

²⁹ Jogyianto Hartono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: BPFE, 2016), 114.

dibutuhkan, dan jika peneliti ingin mengetahui lebih banyak dari pada responden dan jumlah responden sedikit atau kecil.³⁰

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan kualitatif dengan memeriksa atau menganalisis dokumen yang disiapkan oleh seseorang atau orang lain tentang subjek yang diteliti. Berdasarkan sifatnya, dokumen terdiri dari tiga jenis, yakni dokumen pribadi, dokumen harian, di mana banyak fakta dan data disimpan/tersedia dalam bentuk surat, buku harian, laporan, artefak, foto, dll. Dokumen individu adalah catatan atau esai tertulis tentang tindakan, pengalaman, atau kepercayaan seseorang. Dan dokumen resmi merupakan suatu dokumen yang bersifat resmi dikeluarkan oleh suatu Lembaga yang bersifat legal.³¹

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Jika terdapat lebih dari satu variabel bebas dan hanya satu variabel terikat, maka dapat digunakan uji regresi linier berganda. Selain itu, peneliti menggunakan data rasio atau interval.³² Untuk persamaan regresi linier pada umumnya dirumuskan sebagai berikut:³³

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + \dots + b_i.X_i + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (dependent)

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi

X_1 = Variabel Bebas X1

X_2 = Variabel bebas X2

X_3 = Variabel bebas X3

X_i = Variabel bebas Xi

e = Error

b. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABET, 2015), 137.

³¹ Mardawani, *Praktis Penelitian kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH CV BUDI UTAMA, 2020), 52-53.

³² Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 137.

³³ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, 141.

hubungan dua variabel. Nilai koefisien determinasi menunjukkan presentasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan.³⁴ Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati angka satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Umumnya koefisien determinasi untuk data silang tempat relatif rendah dikarenakan adanya masing-masing pengamatan. Sedangkan untuk data runtut, biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.³⁵

c. Uji t (Parsial)

Uji parsial, juga dikenal sebagai uji t, bertujuan untuk menentukan apakah variabel dependen memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel independen. Uji t terdiri dari langkah-langkah yang tercantum di bawah ini.³⁶

1) Hipotesis

H_0 : $b_i = 0$ artinya, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

H_1 : $b_i \neq 0$ artinya, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Pengambil keputusan

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ (5%) maka H_0 diterima.

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ atau $sig \leq 0,05$ (5%) maka H_0 ditolak.

3) Nilai t table ditentukan dari tingkat signifikan (α) = 0,05 dengan df (n-k-1)

n = jumlah data

k = jumlah variabel independen

d. Uji F (Simultan)

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui pengaruh gabungan dari variabel bebas dan variabel terikat. Prosedur pengujian F adalah sebagai berikut:³⁷

a. H_0 : $b = 0$, menunjukkan bahwa variabel terikat tidak terpengaruh oleh variabel bebas secara keseluruhan.

³⁴ Alghifari, *Analisis Regresi Kasus dan Solusi*, (Yogyakarta: BPFE, 2000), 45.

³⁵ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Erlangga, 2004), 100.

³⁶ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, 142.

³⁷ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, 143.

- b. $H_0 : \beta > 0$, menunjukkan bahwa variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas secara bersama-sama.
- c. F tabel (df pembilang = k dan df penyebut = n-k-1).
- d. Kriteria untuk memutuskan diterima atau tidaknya hipotesis, seperti::
 - 1) Bila F hitung \geq F tabel atau sig \leq 0,05 maka H_0 ditolak.
 - 2) Bila F hitung $<$ F tabel atau sig $>$ 0,05 maka H_0 diterima.

